



PENYUNTING

La Rangki, S.Kep., Ns.,M.Kep

PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

**Sri Susanty | Hijrah | Dian Yuniar Syanti Rahayu
Aidil Shafwan | Harmanto | Mulyanti | Wa Ode Nurlina
Neiliel Fitriana Anies | Florensa**

EDITOR

**Dr. Mubarak, M.Sc
Dr. Adius Kusnan, S.Kep.Ns., M.Kes**



PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Perawat komunitas selalu memperhatikan individu, keluarga, dan komunitas dalam praktiknya. Keperawatan komunitas adalah sintesis dari praktik keperawatan dan praktik kesehatan masyarakat. Tujuan utama keperawatan kesehatan masyarakat adalah untuk menjaga kesehatan masyarakat dan populasi sekitarnya dengan berfokus pada promosi kesehatan dan pemeliharaan kesehatan individu, keluarga, dan kelompok dalam masyarakat. Buku Pengantar Keperawatan Komunitas terdiri dari 9 bab, yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Keperawatan Komunitas
- Bab 2 Trend an Issue Keperawatan Komunitas
- Bab 3 Paradigma Keperawatan Komunitas
- Bab 4 Teori dan Model Praktik Keperawatan Komunitas
- Bab 5 Peran Perawat Komunitas Pada Berbagai Tatanan
- Bab 6 Promosi Kesehatan dan Penanggulangan Risiko
- Bab 7 Asuhan Keperawatan Komunitas
- Bab 8 Terapi Komplementer
- Bab 9 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-564-3



PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.

Hijrah. S.Kep., Ns.

Dian Yuniar Syanti Rahayu., M.Kep.

Ns. Aidil Shafwan, S.Kep., M.Kes.

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH.

Wa Ode Nurlina, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ns. Neiliel Fitriana Anies, M.Kep.

Dr. Ns. Florensa, M.Kep, Sp.Kep.J.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Penulis : Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.,
Hijrah. S.Kep., Ns., Dian Yuniar Syanti Rahayu.,
M.Kep., Ns. Aidil Shafwan, S.Kep., M.Kes.,
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep., Mulyanti,
S.Kep., Ns., MPH., Wa Ode Nurlina, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Ns. Neiliel Fitriana Anies, M.Kep., Dr.
Ns. Florensa, M.Kep, Sp.Kep.J.

Editor : Dr. Mubarak, M.Sc.
Dr. Adius Kusnan, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penyunting : La Rangki, S.Kep., Ns., M.Kep.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-151-564-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera dan salam kebajikan semoga kebahagiaan dan kesehatan senantiasa menyertai kita semua. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih karena atas berkah, rahmat, dan karunia-Nyalah penulisan dan penerbitan buku "Pengantar Keperawatan Komunitas" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Besar harapan penulis kiranya buku ini dapat menjadi bahan dasar ataupun pedoman bagi mahasiswa dan pendidik yang berfokus kepada kesehatan komunitas. Buku ini terdiri dari 11 bab uraian Keperawatan Dasar komunitas secara detail dan mudah untuk dipahami, yaitu:

Bab 1 Konsep Dasar Keperawatan Komunitas

Bab 2 Trend Issue Keperawatan Komunitas

Bab 3 Paradigma Keperawatan Komunitas

Bab 4 Teori dan Model Praktik Keperawatan Komunitas

Bab 5 Peran Perawat Komunitas Pada Berbagai Tatanan

Bab 6 Promosi Kesehatan dan Penanggulangan Risiko

Bab 7 Asuhan Keperawatan Komunitas

Bab 8 Terapi Komplementer

Bab 9 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Harapan terbesar kami kiranya buku ini dapat memberikan banyak manfaat sebanyak-banyaknya serta dapat menjadi amalan jariah. Terimakasih banyak kami haturkan kepada para penulis serta pembaca yang budiman untuk memilih buku ini sebagai acuan di dalam menerapkan Ilmu Keperawatan Komunitas di lingkungan Pendidikan maupun di masyarakat atau komunitas.

Kendari, 18 Agustus 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Keperawatan Komunitas.....	3
C. Sejarah Keperawatan Komunitas.....	12
D. Daftar Pustaka	15
BAB 2 TREND ISSUE KEPERAWATAN KOMUNITAS.....	18
A. Trend dan Issue	18
B. Keperawatan Komunitas	28
C. Daftar Pustaka	38
BAB 3 PARADIGMA KEPERAWATAN KOMUNITAS	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Pendekatan-Pendekatan Manajemen	41
C. Kesehatan.....	43
D. Keperawatan.....	43
E. Lingkungan.....	44
F. Daftar Pustaka	46
BAB 4 TEORI DAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS.....	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Wilayah Praktik Keperawatan Komunitas.....	49
C. Ruang Lingkup Keperawatan Komunitas	53
D. Target Praktik Keperawatan Komunitas.....	53
E. Strategi Praktik Keperawatan Komunitas.....	55
F. Kegiatan Praktik Keperawatan Komunitas.....	55
G. Daftar Pustaka	62
BAB 5 PERAN PERAWAT KOMUNITAS PADA BERBAGAI TATANAN.....	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Keperawatan Kesehatan Komunitas di Indonesia	65
C. Peran Perawat Komunitas	66
D. Fungsi Perawat Komunitas	72
E. Daftar Pustaka	72

BAB 6	PROMOSI KESEHATAN DAN	
	PENANGGULANGAN RISIKO	75
	A. Sejarah Promosi Kesehatan	75
	B. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan.....	77
	C. Strategi Promosi Kesehatan	77
	D. Sasaran Promosi Kesehatan	78
	E. Faktor Resiko Kesehatan	79
	F. Risiko Dan Kesehatan.....	81
	G. Promosi Kesehatan Di Berbagai Setting.....	82
	H. Hubungan Faktor Risiko Dengan Promosi	
	Kesehatan.....	85
	I. Daftar Pustaka	86
BAB 7	ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS	87
	A. Pendahuluan	87
	B. Proses Keperawatan Komunitas.....	88
	C. Daftar Pustaka.....	96
BAB 8	TERAPI KOMPLEMENTER	97
	A. Latar Belakang.....	97
	B. Definisi Terapi Komplementer	98
	C. Tujuan Terapi Komplementer.....	99
	D. Jenis Terapi Komplementer	99
	E. Peran Perawat Dalam Terapi Komplementer	113
	F. Daftar Pustaka.....	114
BAB 9	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	115
	A. Pendahuluan	115
	B. Pengertian.....	115
	C. Tujuan	116
	D. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah.....	116
	E. Daftar Pustaka	121
	TENTANG PENULIS	122



PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.

Hijrah. S.Kep., Ns.

Dian Yuniar Syanti Rahayu., M.Kep.

Ns. Aidil Shafwan, S.Kep., M.Kes.

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH.

Wa Ode Nurlina, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ns. Neiliel Fitriana Anies, M.Kep.

Dr. Ns. Florensa, M.Kep, Sp.Kep.J.



BAB 1

KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.

A. Pendahuluan

Pertumbuhan sosial dan ekonomi yang pesat di negara-negara berkembang dan maju telah mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk rentan dengan berbagai macam masalah yang timbul pada sosial dan ekonomi seperti bahaya pekerjaan, kecelakaan, dan keracunan lingkungan yang disebabkan oleh polusi udara, kebisingan dan air yang terkontaminasi. Kondisi ini mengakibatkan perjuangan yang berat bagi masyarakat dan komunitas di semua kelompok umur. Sayangnya tidak semua masyarakat dan komunitas yang menerima perawatan kesehatan secara komprehensif bahkan sebagian tidak memiliki akses ke fasilitas layanan kesehatan primer (Kurniati & Efendi, 2012). Masalah lainnya adalah perhatian publik mengenai kualitas, biaya, akses, dan waktu tunggu yang lama telah menyebabkan perubahan dalam praktik Keperawatan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Di Indonesia, jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) sangat banyak dan membutuhkan tenaga profesional perawat yang berfokus kepada kesehatan kelompok dan masyarakat. Menurut data statistik tahun 2020 terdapat 41,46% Puskesmas rawat inap dan 58,53% puskesmas non-rawat inap (Badan Pusat Statistik, 2022). Banyaknya fasilitas layanan kesehatan puskesmas ini tentunya tidak luput dari berbagai macam keluhan kesehatan yang membutuhkan bantuan dari

D. Daftar Pustaka

- Allender, J., Rector, C., Rector, C., & Warner, K. (2013). *Community & public health nursing: Promoting the public's health*: lippincott williams & wilkins.
- Antia, N. H. (1991). On health and healing: community health care in India. *Indian J Pediatr*, 58(2), 161-173. doi:10.1007/bf02751114
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2022). *Statistik Indonesia 2023* (D. D. Statistik Ed. Vol. 2023).
- Baldwin, J. H., O'Neill Conger, C., Abegglen, J. C., & Hill, E. M. (1998). Population-focused and community-based nursing – moving toward clarification of concepts. *Public Health Nursing*, 15(1), 12-18.
- Boorse, C. (1977). Health as a Theoretical Concept. *Philosophy of Science*, 44(4), 542-573. doi:10.1086/288768
- Crihfield, C., & Grace, T. W. (2011). The History of College Health Nursing. *Journal of American College Health*, 59(6), 470-476. doi:10.1080/07448481.2011.563433
- Dunn, H. L. (1961). High level wellness.
- Eysenbach, G. (2001). What is e-health? *J Med Internet Res*, 3(2), e20. doi:10.2196/jmir.3.2.e20
- Gibson, M., & Thatcher, E. (2016). Community as client: Assessment and analysis. *Public health nursing: Populationcentered health care in the community*, 396-421.
- Golladan, F. L. (1980). Community health care in developing countries. *Finance Dev*, 17(3), 35-39.
- Harkness, G. (2012). Community and public health nursing: Present, past and future. *Community and Public Health Nursing: Evidence for Practice*, 3-24.

- Kurniati, A., & Efendi, F. (2012). *Kajian Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia*.
- Larson, J. S. (1996). The World Health Organization's definition of health: Social versus spiritual health. *Social Indicators Research*, 38(2), 181-192. doi:10.1007/BF00300458
- Lundy, K. S., & Janes, S. (2009). *Community health nursing: Caring for the public's health*: Jones & Bartlett Learning.
- Maurer, F. A., & Smith, C. M. (2012). *Community/public health nursing practice: Health for families and populations*: Elsevier Health Sciences.
- Mengistu, D., & Misganaw, E. (2006). *Community Health Nursing*.
- Murray, R. B., Zentner, J. P., & Yakimo, R. (2009). *Health promotion strategies through the life span* (8th ed ed.).
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2015). *Community/Public Health Nursing* (Sixth ed.): Elsevier.
- Saylor, C. (2004). The circle of health: a health definition model. *Journal of Holistic Nursing*, 22(2), 97-115.
- Shuster, G., & Goepfing, J. (2004). Community as client: Assessment and analysis. *Community and public health nursing*, 342-375.
- Soofizad, G., Rakhshanderou, S., Ramezankhani, A., & Ghaffari, M. (2022). The Concept of Social Health from an Iranian Perspective: A Qualitative Exploration. *Frontiers in Public Health*, 10. doi:10.3389/fpubh.2022.797777
- Tognetti, M. (2014). Social Health. In A. C. Michalos (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 6069-6070). Dordrecht: Springer Netherlands.

Whitehead, D. (2001). The case for researching the history of community nursing practice. *British Journal of Community Nursing*, 6(5), 224-229. doi:10.12968/bjcn.2001.6.5.7082

World Health Organization (WHO), (2010). *A framework for community health nursing education*.

World Health Organization (WHO), (2023). Health Topic. Retrieved from <https://www.who.int/about/governance/constitution>

BAB 2

TREND ISSUE KEPERAWATAN KOMUNITAS

Hj. Hijrah. S.Kep., Ns.

A. Trend dan Issue

1. Definisi Trend dan Issue

a. Trend

Trend merujuk pada arah atau pola umum yang menggambarkan perubahan atau perkembangan di berbagai bidang. Ini dapat mencakup tren dalam perilaku sosial, kebiasaan konsumen, perkembangan teknologi, tren mode, tren investasi, dan banyak lagi. Trend seringkali memiliki kecenderungan untuk berubah seiring waktu dan dapat mempengaruhi banyak aspek kehidupan kita.

b. Issue

Issue merujuk pada isu atau masalah yang menjadi subjek perdebatan, perhatian, atau perhatian publik. Issue dapat mencakup berbagai topik seperti isu sosial, politik, ekonomi, lingkungan, kesehatan, hak asasi manusia, dan lain-lain. Issue sering kali menjadi fokus perdebatan publik dan upaya pemecahan masalah. Isu-isu ini dapat mempengaruhi masyarakat secara luas atau hanya berdampak pada kelompok tertentu. Penyelesaian issue sering melibatkan analisis mendalam, diskusi, dan upaya untuk mencapai konsensus atau solusi yang dapat diterima secara luas (Sugiatno & Husna, 2020).

C. Daftar Pustaka

- Akbar, M. A. (2019). *Buku Ajar Konsep-Konsep Dasar Dalam Keperawatan Komunitas* (T. Yulianti (ed.); 1 ed.). Deepublish.
- Hermien Nugraheni, Tri Wiyatini, I. W. (2018). *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya* (E. R. Fadilah (ed.); 1 ed.). Deepublish.
- Hilman Mulyana, E. T. H. (2022). *Keperawatan Komunitas II* (Z. F. Haidir (ed.); 1 ed.). Langgam Pustaka.
- Nursalam. (2022). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi* (A. Suslia (ed.); 6 ed.). Salemba Medika.
- Prasetyaningrum, G., Finda Nurmayanti, & Fallya Azahra. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi: Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review Sim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 520–529. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1115>
- Rachmawati, F., Setiawati, N., Sinuraya, E., Ping, M. F., & Sastrini, Y. E. (n.d.). *KONSEP DASAR DAN ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS*.
- Ramadia, A., Fadhli, R., Astuti, V. W., Novera, M., Purwaningsih, Khairani, A. I., Nofrel, V., Suharto, Khariroh, S., Wulandini, P., & Siregar, Y. H. (2023). *Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga*.
- Sari, M. T., Sandora, H., & Haflin, H. (2019). Persepsi Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam (SAD) terhadap Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 602. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.765>
- Sugiatno, S., & Husna, N. (2020). Isu-Isu Kosakata Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang*

Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(1), 58.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2281>

Wahyudi, I., & Handiyani, H. (2023). Peran Perawat Manajer Pada Pelayanan Kesehatan Primer: Studi Literatur. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 5(1), 1-76.

BAB 3

PARADIGMA KEPERAWATAN KOMUNITAS

Dian Yuniar Syanti Rahayu., SKM., M.Kep.

A. Pendahuluan

Paradigma keperawatan komunitas terdiri dari Manusia, sehat, keperawatan dan lingkungan (Logan & Dawkins, 1987) dengan sasaran praktik keperawatan klien dibedakan menjadi individu, keluarga dan masyarakat.

Manusia sebagai makhluk biologi, psikologi dan sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk mencapai suatu homeostatis atau terintegrasi, seseorang harus beradaptasi sesuai dengan perubahan yang terjadi, Manusia sebagai makhluk holistik mengandung pengertian, manusia makhluk yang terdiri dari unsur biologis, psikologis, sosial dan spiritual, atau sering disebut juga sebagai makhluk biopsikososiospiritual. Dimana, keempat unsur ini tidak dapat terpisahkan, gangguan terhadap salah satu aspek merupakan ancaman terhadap aspek atau unsur yang lain. (R.Fallen & R. Budi Dwi K, 2010)

Manusia berbeda dari jumlah semua bagiannya karena kadang-kadang tanggapannya dapat diprediksi tetapi kadang-kadang tidak dapat diprediksi. Kadang-kadang dia merespon dengan baik terhadap beberapa faktor (makanan, obat-obatan, perawatan) tetapi kadang-kadang dia merespons dengan tidak baik, Manusia adalah individu dengan proses reparatif vital untuk menangani penyakit dan menginginkan kesehatan (Nightingale).

F. Daftar Pustaka

- Barbara Kozier. (1995). *Fundamental of Nursing Concept, Process and Practice* (4 th.ed). Addison Wesley.
- Deden Derawan. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Gosyen Publising.
- Dian Yuniar Syanti Rahayu, dkk. (2022). Buku Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2022/06/03/ilmu-keperawatan-komunitas-dan-keluarga/>
- Maryani, D. sri. (2014). *ilmu keperawatan Komunitas* (1st ed.). CV Yrama Widya.
- Potter & Perry. (2013). *Fundamental of Nursing* (8th ed.). Missouri: Mosby Elsevier.
- R. Fallen & R. Budi Dwi K. (2010). *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas* (1st ed.). Nuha Medika.
- Soekidjo Notoatmojo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Stanhope & Lancaster. (2012). *Foundation of nursing in the community: Community Oriented Practice* (4 ed). Elsevier Mosby.
- WHO. (1947). World health Organisation. *International Organization*, 1(2), 365-366. <https://doi.org/10.1017/S002081830000624X>

BAB | TEORI DAN MODEL 4 | PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS

Aidil Shafwan, S.Kep., Ns., M.Kes.

A. Pendahuluan

Keperawatan komunitas merupakan suatu sintesis dari praktik keperawatan dan praktik kesehatan masyarakat yang diterapkan untuk meningkatkan serta memelihara kesehatan penduduk. Sasaran dari keperawatan kesehatan komunitas adalah individu yaitu balita gizi buruk, ibu hamil risiko tinggi, usia lanjut, penderita penyakit menular. Sasaran keluarga yaitu keluarga yang termasuk rentan terhadap masalah kesehatan dan prioritas. Sasaran kelompok khusus, komunitas baik yang sehat maupun sakit yang mempunyai masalah kesehatan atau perawatan (Ariani, Nuraeni, & Supriyono, 2015).

Pelayanan Keperawatan Komunitas adalah seluruh masyarakat termasuk individu, keluarga dan kelompok yang beresiko tinggi seperti keluarga penduduk di daerah kumuh, daerah terisolasi dan daerah yang tidak terjangkau termasuk kelompok bayi, balita, lansia dan ibu hamil (Veronica, Nuraeni, & Supriyono, 2017).

1. Teori/*te'o ri/ /téori/ n 1* pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi; Pranala (*link*): <https://kbbi.web.id/teori>
2. Model/*mo del/ /modél/ n 1* pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan; Pranala (*link*): <https://kbbi.web.id/model>

G. Daftar Pustaka

<https://eprints.umm.ac.id/52155/40/BAB%20II.pdf> (diakses tanggal 1 Agustus 2023)

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pranala (*link*):
<https://kbbi.web.id/> (diakses tanggal 3 Agustus 2023)

Ariani, Nuraeni & Supriyono. *Kemitraan dalam keperawatan Komunitas 2015*. Jakarta: Buku Kita Gramedia

American Public Health Association (2004) dalam (*Veronica, Nuraeni & Supriyono*). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2017*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group

BAB 5

PERAN PERAWAT KOMUNITAS PADA BERBAGAI TATANAN

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan, Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peran perawat yang utama dan paling banyak disoroti dan diketahui oleh masyarakat adalah sebagai pelaku/pemberi asuhan keperawatan, perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan secara langsung dan tidak langsung kepada klien, menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi ; melakukan pengkajian dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang benar, menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil analisis data, merencanakan intervensi keperawatan sebagai upaya mengatasi masalah yang muncul dan membuat langkah/cara pemecahan masalah, melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang ada dan melakukan evaluasi berdasarkan respon klien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan semakin berkembang (Wirentanus, 2019).

Hampir dua dekade profesi ini menyerukan perubahan paradigma. Perawat yang semula tugasnya hanyalah semata – mata menjalankan perintah dokter kini berupaya meningkatkan perannya sebagai mitra kerja dokter seperti yang sudah dilakukan di negara – negara maju. Perawat dianggap sebagai

D. Fungsi Perawat Komunitas

1. Fungsi adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan sistem organ fungsional sampai molekuler. Fungsi perawat dalam menjalankan peran:
2. Fungsi independen: perawat menjalankan peran secara mandiri
3. Fungsi dependen: peran dilaksanakan atas instruksi tim lain
4. Fungsi interdependen: kerjasama tim/saling ketergantungan.

E. Daftar Pustaka

- Aeni, W. N. (2016) 'Pengembangan case manager dalam Aeni, W. N. (2016). Pengembangan case manager dalam patient centered care. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2(2), 126–134. Retrieved from [http://www-03.ibm.com/software/products/de/de/casemana/patient centered care'](http://www-03.ibm.com/software/products/de/de/casemana/patient%20centered%20care/), *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2(2), pp. 126–134. Available at: <http://www-03.ibm.com/software/products/de/de/casemana/>.
- Harmoni, D., Kurniawan, R. E. and Makhrifatullah, N. A. (2021) 'Tanggung Jawab Perawat Dalam Melakukan Tindakan Malpraktik', *Jurnal Ilmiah Humantech*, 01(02), pp. 219–231. Available at: <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1026/598>.
- Haswira, M., Wahidin, W. and Ahmad, S. (2019) 'Evaluation of Home Care Program Implementation in the Bara-Baraya Puskesmas Makassar City', *Jurnal Administrasi Negara*, 25(3), pp. 212–228. doi: 10.33509/jan.v25i3.889.
- Juaniati, N., Haroen, H. and Yani, D. I. (2017) 'Upaya Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer Pada Anak Sekolah Di Pangandaran', *Kesehatan*, 1(4), pp. 232–235.
- Jumbri, M., Setiawan, H. and Rizany, I. (2023) 'Peran Perawat Sebagai Edukator, Kolaborator, dan Koordinator dalam

Integrated Discharge Planning sesuai SNARS di RSD Idaman Kota Banjarbaru', *Nerspedia*, (3).

Kartikaningrum, E. D. *et al.* (2017) *Konsep Dasar Keperawatan Komunitas, Journal of Chemical Information and Modeling*.

Kemendes RI (2014) 'Gambaran Peran Perawat Puskesmas dalam Pelaksanaan Perawatan Kesehatan Masyarakat', pp. 10-32. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18482946>.

Kusumawaty, I. R. A. K. (2021) 'Konsep Dasar Keperawatan Yunike Ira Kusumawaty Kusumawaty Ardiansa Dewi Sartika Ms Dewi Kartika Wulandari Wibowo Hanafi Ari Susanto Rentawati Purba Fitriani Vincencius Surani Wahyu Rima Agustin Pt Global Eksekutif Teknologi'. Available at: www.globaleksekutifteknologi.co.id.

Lestari, T. R. P. (2014) 'Harapan Atas profesi Keperawatan di Indonesia', *Kajian*, 19 No 1, pp. 51-67. Available at: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/548>.

Pasaribu, T. A. A. (2020) 'Prinsip-prinsip Pendokumentasian dalam Keperawatan', *Jurnal Keperawatan*, 1(1), pp. 1-11. Available at: <https://osf.io/v8gby/download>.

Prayoga, G. (2009) 'Kesetaraan gender perawat laki-laki dan perempuan dalam pelayanan kesehatan', *Skripsi*, p. 101.

Salamung, N. *et al.* (2021) *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)*, Duta Media Publishing.

Sembiring, N. G. C. (2020) 'Peran Perawat dalam Mengoptimalkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS)', *Osf.io*, pp. 1-11. Available at: <https://osf.io/vsk2u/>.

Soemanagara, R. D. (2006) 'Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja', *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(4), pp. 270-287.

Wirentanus, L. (2019) 'Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan', *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), p. 148. doi: 10.31764/jmk.v10i2.2013.

Zuliani *et al.* (2023) *Keperawatan Profesional*.

BAB 6

PROMOSI KESEHATAN DAN PENANGGULANGAN RISIKO

Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH.

A. Sejarah Promosi Kesehatan

Masyarakat lebih mengenal istilah pendidikan kesehatan sebelum istilah promosi kesehatan diperkenalkan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan mengkombinasikan pengalaman pembelajaran yang selanjutnya digunakan untuk memfasilitasi agar perilaku masyarakat berubah seperti yang diinginkan. *World Health Organization (WHO)* mengganti istilah pendidikan kesehatan menjadi promosi kesehatan. Sebelumnya promosi kesehatan di kenal di Indonesia masyarakat lebih mengenal dengan istilah KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), *social marketing*, penyuluhan kesehatan dan sebagainya.

Hasil studi yang dilakukan oleh WHO didapatkan tingkat pengetahuan dari masyarakat tinggi namun tidak didukung perilaku kesehatan yang baik. Dari hasil penelitian yang ada sebelumnya didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang 3M sebanyak 80% dalam kategori baik, namun hanya 35% masyarakat yang mempraktikkan 3M dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan belum “memampukan” masyarakat namun baru “memaukan” masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Muncul asumsi bahwa pendidikan kesehatan hanya fokus pada perubahan perilaku dengan memberikan informasi, namun tidak melihat bahwa adanya perubahan perilaku tidak hanya

masyarakat dapat menerima informasi tentang hal-hal yang memiliki peluang untuk menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan. Dalam melakukan komunikasi ini perawat perlu untuk memperhatikan pengetahuan, keyakinan, adat istiadat sasaran, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan menggunakan media maupun strategi yang sesuai. Masalah kesehatan dapat dicegah dengan mengurangi atau menghilangkan faktor risiko penyebab masalah kesehatan tersebut.

Kegiatan promosi kesehatan ini sangat penting, untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan dan dapat dilakukan pada semua perawat termasuk perawat komunitas.

I. Daftar Pustaka

Nies, MA., & McEven M. 2019. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga (Ed. 1). Singapore: Elsevier Singapore Pte Ltd.

Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta

Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP)

Siregar, PA., Harahap, RA., Aidha Z. 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana

BAB 7

ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Wa Ode Nurlina, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Praktik keperawatan komunitas didasarkan atas sintesa dari praktik kesehatan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dengan menekankan peningkatan peran serta masyarakat dalam melakukan upaya-upaya pencegahan, peningkatan dan mempertahankan kesehatan.

Perawatan komunitas memerlukan metode ilmiah yang disebut sebagai proses keperawatan komunitas. Proses ini dipakai untuk membantu perawat dalam melakukan praktik asuhan keperawatan secara sistematis dalam memecahkan masalah keperawatan yang berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat.

Dalam konteks ini, keperawatan komunitas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan dimana sifat asuhan adalah umum dan menyeluruh, lebih banyak tidak langsung dan diberikan secara terus menerus melalui kerjasama. Fokus dari asuhan adalah individu, keluarga, kelompok khusus, dan masyarakat dengan penekanan pada pencegahan penyakit, peningkatan dan mempertahankan kesehatan.

Pendekatan yang digunakan dalam asuhan keperawatan komunitas adalah pendekatan keluarga binaan dan kelompok kerja komunitas. Strategi yang digunakan untuk pemecahan masalah adalah melalui pendidikan kesehatan, teknologi tepat guna serta memanfaatkan kebijaksanaan pemerintah.

C. Daftar Pustaka

- Dermawan Dede (2012) *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*.
- Tuasikal Hani (2019) *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Komunitas*. Edited by R. Mirsawati. Depok: Rajawali Pers.
- Henny, A. K. A. (2012) *Asuhan Keperawatan Komunitas: Teori dan Praktik*. Edited by D. Widiarti. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Mia, F. E. *et al.* (2008) *Keperawatan Komunitas: Upaya Memandirikan Masyarakat Untuk Hidup Sehat*. 1st edn. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Falen, R. and K, B. D. (2010) *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. 1st edn. Edited by John Budi. Yogyakarta: Nuha Medika.

BAB 8

TERAPI KOMPLEMENTER

Ns. Neiliel Fitriana Anies, M.Kep.

A. Latar Belakang

Perkembangan perawatan komplementer atau alternatif sangat beragam, termasuk orang-orang yang terlibat dalam pemberian perawatan, karena banyak profesional kesehatan dan terapis yang terlibat dalam perawatan komplementer selain dokter umum. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dapat memfasilitasi perawatan komplementer yang lebih bertanggung jawab. Kebutuhan masyarakat yang berkembang dan berkembangnya penelitian terapi komplementer telah memberdayakan perawat untuk terlibat sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Wicaksana & Rachman, 2018).

Peningkatan jumlah masyarakat yang memilih terapi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adanya kemudahan dalam mengakses informasi tentang terapi alternatif maupun komplementer, tersedianya berbagai pilihan yang dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki, rendahnya efek samping yang mungkin terjadi dibandingkan dengan pengobatan konvensional, serta ketidakpuasan terhadap hasil pengobatan konvensional yang dilakukan selama ini. Sehingga, pada tahun 1992, Amerika Serikat mendirikan kantor Pengobatan Alternatif pada *National Institute of Health* untuk melayani respon dari masyarakat yang meningkat terhadap pengobatan alternatif dan komplementer serta melakukan penelitian sehingga dapat diterima di komunitas kedokteran.

F. Daftar Pustaka

- Aust, M. P. (2014). Complementary and Alternative Therapies in Nursing, 7th edition. In *Critical Care Nurse* (Vol. 34, Issue 1). <https://doi.org/10.4037/ccn2014754>
- Hidayah, N., & Nisak, R. (2018). Buku Ajar Terapi Komplementer untuk Mahasiswa Keperawatan (Evidence Based Practice). In *Samudera Biru* (Vol. 10, Issue 1). <http://www.samudrabilu.co.id/>
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title (Issue 1).
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widyatuti, W. (2008). Terapi Komplementer Dalam Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 53–57. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.200>
- Wijaya, Y. A., Yudhawati, N. L. P. S., Dewi, K. A. K., & Khaqul, S. I. (2022). KONSEP TERAPI KOMPLEMENTER KEPERAWATAN Complementary Nursing Concepts. *Universitas Brawijaya, III* (13), 1–13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17112.37121>

BAB 9

USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)

Dr. Ns. Florensa, M.Kep., Sp.Kep.J.

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat dimana anak dan remaja sebagai peserta didik banyak menghabiskan waktunya, sehingga sekolah diharapkan menjadi wadah yang dapat membentuk dan mendukung kesehatan peserta didik. Upaya peningkatan kesehatan anak dan remaja di sekolah dapat diwujudkan melalui program Usaha kesehatan sekolah (UKS). UKS merupakan bentuk promosi kesehatan di lingkungan sekolah dimana sasaran utamanya adalah peserta didik. Dengan pelaksanaan UKS maka diharapkan anak dan remaja sebagai peserta didik dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal.

B. Pengertian

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan semua upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah ke atas (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012)

Upaya peningkatan kesehatan peserta didik dilakukan di lingkungan sekolah dan dilingkungan sekitar sekolah dengan sasaran utamanya adalah peserta didik, guru, tenaga kependidikan, beserta seluruh warga sekolah.

Pada program UKS, peserta didik tidak saja hanya menjadi objek, akan tetapi peserta didik juga menjadi subyek yang mempunyai tanggung jawab terhadap kesehatan diri serta

E. Daftar Pustaka

Allender, J. A., Rector, C. and Warner, K. D. (2014) *Community & Public Health Nursing*. 8th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) *Tata Kelola UKS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nies, M. A. and McEwen, M. (2015) *Community/Public Health Nursing*. 6th edn. St.Louis Missouri: Elsevier.

TENTANG PENULIS



Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D., lahir di Bantaeng, pada tahun 1981. Penulis berlatar belakang seorang Ph.D Keperawatan lulusan Taipei Medical University, di Taiwan. Oshanty adalah anak pertama dari empat bersaudara. Minatnya yang besar pada dunia keperawatan dimulai saat di Sekolah Perawat Kesehatan PPNI Kendari Tahun 1995, lalu melanjutkan dan menyelesaikan S1 Ilmu Keperawatan (2011), Pend. Profesi Ners (2012). Penulis melanjutkan pendidikan Magister Kedokteran Keluarga; Peminatan Pendidikan profesi Kesehatan di Universitas Sebelas Maret (2013) dan Magister Keperawatan; Peminatan Keperawatan Komunitas (2021). Penulis aktif sebagai reviewer dan penulis karya ilmiah pada jurnal Internasional dan Nasional bereputasi.



Hj. Hijrah, S.Kep., Ns., lahir di Sumbawa 15 Oktober 1969. Sebagai Aparatur Sipil Negara profesi Keperawatan di Puskesmas Tosiba sejak tahun 1988 sampai saat ini. Mengawali pendidikan diploma di Akper Depkes RI Jakarta tahun 1995 dan jenjang S1 keperawatan di STIKES Mandala Waluya Kendari pada tahun 2012 serta program pendidikan Profesi di Universitas Islam Makassar pada tahun 2013. Selain aktif sebagai tenaga ASN juga aktif di berbagai kegiatan organisasi wanita dan sebagai Presentasi Nasional. Penghargaan yang pernah diperoleh penulis yaitu sebagai Tenaga Kesehatan Teladan Kabupaten Kolaka dan Alhamdulillah penulis pernah terpilih sebagai petugas khusus kesehatan haji Indonesia di Saudi Arabia pada tahun 2014.



Dian Yuniar Syanti Rahayu, SKM., M.Kep., lahir di Bandung. tercatat sebagai lulusan Universitas Padjadjaran pada Fakultas Keperawatan dengan bidang peminatan Keperawatan Komunitas. saat ini sebagai dosen di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari dan aktif dalam organisasi profesi serta ikut kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan.



Aidil Shafwan, S.Kep., Ns., M.Kes., lahir di Manera, pada 1 Januari 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Tamalatea Makassar. Pria yang kerap disapa Aidil ini adalah anak dari pasangan Alm. Bapak H. Muh. Umar dan Ibu Hj. Asiah. Aidil Shafwan berlatar belakang suku Bugis Bone Kota Makassar Sulawesi Selatan, beliau adalah sosok yang intens dalam dunia Pendidikan (pelaksanaan TriDharma), berprofesi sebagai Dosen sejak tahun 2011 di dua PTS di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.



Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep., dilahirkan pada tanggal 29 juli 1990 di Waha, Kabupaten Wakatobi. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan di STIKes IST Buton dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Ners (Profesi) di STIKes Amanah Makassar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016-2017 penulis mengabdikan diri sebagai tenaga kontrak Dinas Kesehatan di Kabupaten Pulau Taliabu.

Sejak tahun 2021, penulis mengajarkan mata kuliah dasar keperawatan komunitas kepada mahasiswa S1 Keperawatan dan Ners sekaligus menjadi pengampu mata kuliah tersebut. Mata

kuliah lain yang diajarkan adalah Keperawatan Keluarga, Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif dan Komunikasi Dalam Keperawatan.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister) pada Program Studi Magister Keperawatan Konsentrasi Peminatan Keperawatan Komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2020. Penulis menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Keperawatan & Ners STIKes IST Buton mulai tahun 2021 sampai sekarang.



Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH., lahir di Sleman, pada 8 November 1986. Pendidikan Sarjana Keperawatan di peroleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2009, dan 2010 telah menyelesaikan tahap Profesi Ners. Pada tahun 2015 melanjutkan Penulis melanjutkan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Sebelas Maret. Sejak tahun 2012, penulis menjalani profesi menjadi staf pengajar di Program Studi Profesi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta. Penulis berharap buku ini bisa menambah referensi tentang khususnya Keperawatan Komunitas sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.



Ns. Neiliel Fitriana Anies, M.Kep., lahir di Aceh, pada 7 Februari 1989, menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Keperawatan pada tahun 2012 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan Magister Keperawatan pada tahun 2017 di Universitas Sumatera Utara, Medan. Ia tercatat sebagai dosen di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.



Wa Ode Nurlina, S.Kep., Ns., M.Kep., lahir di Ambon, 11 September 1993. Beliau menyelesaikan pendidikan DIII Keperawatan di STIKes RS. Prof. Dr. J. A. Latumeten pada tahun 2014. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di STIKes Nani Hasanuddin Makassar dan selesai studi pada tahun 2016. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan profesi Ners di STIKes Jenderal Achmad Yani dan selesai studi pada tahun 2017. Pada tahun 2021 beliau menyelesaikan studi S2 Keperawatan di Universitas Airlangga. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen Tetap di Jurusan Keperawatan STIKes RS. Prof. Dr. J. A. Latumeten.



Dr. Ns. Florensa, M.Kep., Sp.Kep.J., lahir di Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 14 Mei 1978. Tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia pada Fakultas Ilmu Keperawatan. Panggilan sehari-hari Flo, anak ke 1 dari 5 bersaudara dari pasangan Gabriel Ndate (ayah) dan Uray Sukistiah (ibu). Penulis merupakan seorang Dosen Pengampu Mata Kuliah Keperawatan Jiwa pada Prodi Pendidikan Ners di STIKes YARSI Pontianak.